

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sangat penting yang didukung dengan adanya media pendidikan di lingkungan sekolah. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan Pembangunan Nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya. Islam sudah mengatur tatacara memperoleh pendidikan atau menuntut ilmu, bahkan orang yang berilmu pengetahuan mendapat kedudukan yang tinggi dan mulia, seperti firman Allah dalam surah al-Mujadalah ayat 11 :

Salah satu bidang pendidikan di sekolah yang tidak kalah pentingnya adalah pembelajaran al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Bagi muslim, al-Qur'an merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang sangat berharga bagi umat Islam hingga saat ini. Di dalamnya terkandung petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat. Sebagaimana firman Allah Swt :

Sejarah perkembangan umat manusia di dunia ini semakin lama semakin maju, adalah akibat adanya penemuan terbesar dilingkungan kehidupan umat manusia, yaitu penemuan lambang untuk mengetahui bahasa yang lazim disebut "*tulisan*". Berkat tulisan inilah manusia zaman sekarang mengetahui kehidupan dan kebudayaan umat manusia ratusan tahun yang lampau, bahkan ribuan tahun yang lalu. Jika seandainya tidak ada tulisan, maka tidak akan mungkin manusia sekarang ini bisa mengetahui sejarah perkembangan umat manusia dengan teliti dan terperinci.¹

Tulisan sangat besar manfaatnya, baik pada masa yang lampau, masa kini

¹ Mukhtar, Drs. Yusuf dkk, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG, 1992, h 34

dan masa yang akan datang.² Ada beberapa manfaat tulisan bagi kehidupan umat manusia di dunia ini di antaranya :

1. Tulisan memungkinkan dapat mewariskan hasil pemikiran manusia, baik mengenai keadaan masa lampau, masa kini maupun masa akan datang yang berupa hasil karya dan kebudayaan manusia.
2. Tulisan memungkinkan dapat dijadikan alat komunikasi antara manusia yang tinggalnya bedauhan.

Agama Islam yang ajarannya terkandung dalam al-Qur'an dan hadis harus dipelajari dihayati dan diamalkan oleh pemeluknya. Hal ini dapat dilaksanakan dengan jalan membacanya dan mempelajari tulisan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu pelajaran menulis al-Qur'an sangat penting diberikan pada anak-anak di Sekolah Dasar, karena dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya, di samping itu anak akan lebih cepat dan tahan lama mengingatnya, sehingga nantinya anak akan dapat menghayati dan mengamalkan isi al-Qur'an. Apalagi kalau ia sudah dapat menerjemahkannya.

Dunia anak adalah dunia bermain, yang merupakan fenomena sangat menarik perhatian bagi para pendidik, psikolog, dan ahli filsafat sejak zaman dahulu. Mereka tertantang untuk lebih memahami arti bermain dikaitkan dengan tingkah laku anak. Walaupun konsep bermain telah digunakan sejak bertahun-tahun, tetapi lebih sulit untuk mendefinisikannya dibandingkan kebanyakan gagasan psikologis.

Ada beberapa kriteria yang digunakan oleh banyak pengamat dalam

² *Ibid*

mendefinisikan permainan :

Pertama, permainan merupakan sesuatu yang menggembirakan dan menyenangkan. *Kedua*, permainan tidak mempunyai tujuan ekstrinsik, motivasi anak subyektif dan tidak mempunyai tujuan praktis. *Ketiga*, permainan merupakan hal yang spontan dan suka rela, dipilih secara bebas oleh pemain. *Keempat*, permainan mencakup keterlibatan aktif dari pemain.³

Pendidikan sebenarnya dapat ditinjau dari dua segi. Pertama dari sudut pandangan masyarakat, dan kedua dari segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berlanjut. Atau dengan kata lain, masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara. Nilai-nilai ini bermacam-macam. Ada yang bersifat intelektual, seni, politik, ekonomi dan lain-lain lagi. Dalam berbagai hal nilai-nilai budaya ini berpadu dalam suatu karya seperti pada binaan rumah. Dalam bangunan rumah, nampak jelas warisan intelektual, seni, ekonomi, politik, agama dan lain-lain dari bangsa dan masyarakat yang menciptakannya. Inilah yang disebut kepribadian atau identitas. Itu sebab bentuk rumah dan ukirannya berbeda-beda menurut budaya bangsa yang menciptakannya.⁴

Dilihat dengan kaca mata Individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan terserbunyi. Individu itu laksana lautan dalam

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, h. 149

⁴ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al Husna Baru, Jakarta, 2008, h. 1

yang penuh mutiara dan bermacam-macam ikan, tetapi tidak tampak. Ia masih berada di dasar laut. Ia perlu dipancing dan digali supaya dapat menjadi makanan dan perhiasan bagi manusia. Manusia mempunyai berbagai bakat dan kemampuan yang kalau pandai kita mempergunakannya bisa berubah menjadi emas dan intan, bisa menjadi kekayaan yang berlimpah-limpah. Kemampuan intelektual saja beraneka ragam. Kemampuan bahasa, menghitung, mengingat, berfikir, daya cipta dan lain-lain.

Pendidikan berasal dari istilah *education*, dalam Bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Latin *educere* berarti memasukkan sesuatu, barangkali bermaksud memasukkan ilmu ke kepala seseorang. Jadi di sini ada tiga hal yang terlibat: ilmu, proses memasukkan dan kepala orang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala.

Dalam Islam Pendidikan biasa dipergunakan *ta'lim* (تعليم)⁵ . sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 31 :

⁵ *Ibid*, h. 3

Juga kata tarbiyah (تربية)⁶ dipergunakan untuk pendidikan, seperti firman Allah SWT dalam surah al-Isra ayat 24 :

Dalam pembelajaran al-Qur'an dikenal adanya beberapa metode yang diterapkan, termasuk di dalam pembelajaran menulis al-Qur'an. Begitu pula yang diterapkan di sekolah peneliti yaitu SDN Kebun Bunga 2 Banjarmasin. Menurut observasi sementara, penulis menyimpulkan bahwa metode yang sudah dijalankan masih belum efektif dan secara umum di SDN Kebun Bunga 2 Banjarmasin khususnya kelas II masih banyak siswa yang kurang menguasai bidang penulisan al Qur'an ini.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Quran Dengan Teknik Bermain Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 2 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin”.

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan memahami judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka penulis perlu memberi batasan sebagai

⁶ *Ibid*

berikut:

1. Peningkatan, adalah suatu perubahan yang terjadi ke arah jenjang / tingkat yang lebih tinggi / lebih baik.
2. Kemampuan menulis adalah kesanggupan, kecakapan, dalam hal tulis-menulis.
3. Bermain adalah kegiatan melakukan sesuatu dengan sesuka hati, dalam penelitian ini lebih khusus dilakukan oleh anak-anak.

B. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah kurang mampunya siswa menulis al-Qur'an di kelas II Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 2 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin., maka untuk mengatasi masalah tersebut penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran dengan teknik bermain.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode pembelajaran dengan teknik bermain agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis al-Qur'an?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran dengan teknik bermain ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis al-Qur'an?

2. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan

kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis / alat peraga.
- 5) Guru melakukan *apersepsi* untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis bentuk tulisan.
- 7) Guru memberi penguatan bila tulisan benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila tulisan salah.

b. Kegiatan inti

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (I kelompok 3 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- 2) Guru menulis materi yang akan diajarkan di kertas peraga.
- 3) Guru melakukan suatu permainan yang melibatkan siswa dalam penulisan materi.
- 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- 4) Guru menutup pelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan/pelaksanaan metode pembelajaran dengan teknik bermain di kelas II Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 2 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Melalui indikator apakah model pembelajaran yang digunakan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis al-Qur'an
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran dengan teknik bermain ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Dengan pembelajaran menulis al-Qur'an melalui teknik bermain ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
 - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran menulis al-Qur'an melalui teknik bermain.;

- c. Meningkatkan kecakapan akademik;
- d. Meningkatkan Cara belajar siswa aktif;
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa ;
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa .
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.
- d. Mampu dan terampil menulis al-Qur'an.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.